B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JULI 2021

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si

REDAKTUR
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si
RESTU PATRIA MEGANTARA, SST

EDITOR
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr.

TIM PENGOLAH DATA:
YUHANNA MAURITS, M.Si
DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANAS BAIHAQI, S.P.
NINDYA KIRANA, S.Tr
RESTU PATRIA M, SST
AFRIYAS ULFAH, SST
NI MADE ADI P., S.Tr.
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
CAKRA MAHASURYA A.P., S.Tr
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
IMAM KURNIAWAN, M.T.
MUHAMMAD HASAN, A.Md
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
SAMSU R. WIDIYANA, S.Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim

DESAIN COVER:
RESTU PATRIA MEGANTARA, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Sembalun, Lombok Timur

Sumber :
Dokumentasi Ni Made Adi P

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Taála, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juli tahun 2021.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Juni 2021 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juni 2021 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Agustus, September, dan Oktober 2021) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juni 2021) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (April – Juni 2021) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Juli – September 2021) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juli 2021

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iii**
DAFTAR GRAFIK ..... **iii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **iv**
PENGERTIAN **1**
I. RINGKASAN **4**
A. PANTAUAN **4**
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL **5**
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PRAKIRAAN **8**
II. ANALISIS CURAH HUJAN **9**
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2021 ..... **9**
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2021 ..... **10**
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2021 ..... **11**
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN JUNI 2021 ..... **12**
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN **13**
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2021 ..... **13**
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2021 ..... **15**
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2021 ..... **17**
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021 18
IV. INFORMASI IKLIM **19**
A. UNSUR IKLIM **19**
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 20
a. Curah Hujan 20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 21
c. Arah dan Kecepatan Angin 22
d. Suhu Tanah 23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH **24**
A. RINGKASAN **24**
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2021 24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2021 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL - JUNI 2021 ..... **24**
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2021 ..... **26**
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH **28**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2021 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2021.....10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2021.....11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Juni 2021.....12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021 13
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021.....14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021.....15
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021 16
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021 17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021.....18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juni 2021.....19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis.....25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis.....25
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis.....26
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis.....27
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III Juni 2021 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari..... 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Juni 2021..... 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Prediksi ENSO, Update Akhir Juni 2021.....5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Juni 2021 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2021.....20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian.....20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad.....20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian.....21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat……..……23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2021 Provinsi NTB 29
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus, September dan Oktober 2021 Provinsi NTB 31
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2021 34
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2021 35
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2021 36
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2021 37
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021 38
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021 39
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021 40
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021 41
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021 42
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021 43
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Periode April - Juni 2021 44
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April - Juni 2021 45
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April - Juni 2021 45
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Juli - September 2021 46
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli - September 2021 47
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli - September 2021 47
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 30 Juni 2021 48

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index **(SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

1-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan September adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Juli-September-Oktober di tahun tertentu dengan total curah hujan Juli-September-Oktober untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Monsoon Asia menunjukkan bahwa angin baratan sudah tidak aktif dengan kisaran nilai +7, sedangkan indeks monsoon Australia sedang aktif dan berada pada kisaran nilai -5. Hal ini tidak mendukung pembentukan awan-awan hujan di Indonesia termasuk NTB.

b. **Prakiraan:** Hingga bulan Juli dasarian III 2021, Monsoon Asia diprediksi akan tetap tidak aktif dengan intensitas relatif sama dengan nilai klimatologisnya. Sedangkan Monsoon Australia diprakirakan akan terus aktif hingga dasarian III Juli 2021 dengan intensitas semakin menguat dan lebih kuat dari klimatologisnya.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III Juni 2021, rata – rata Anomali Suhu Muka Laut (SML) perairan Indonesia berada pada kondisi hangat, dengan nilai anomali berkisar antara –0.25 hingga +2.0 °C dan nilai rata-rata sebesar +0.47°C.

b. **Prakiraaan:** Pada bulan Juli 2021, sebagian besar wilayah perairan Indonesia diprediksi di dominasi kondisi hangat, kemudian kondisi anomaly positif menguat hingga akhir tahun di seluruh wilayah Indonesia, kecuali di wilayah perairan utara Papua yang akan didominasi kondisi Netral hingga Desember 2021.

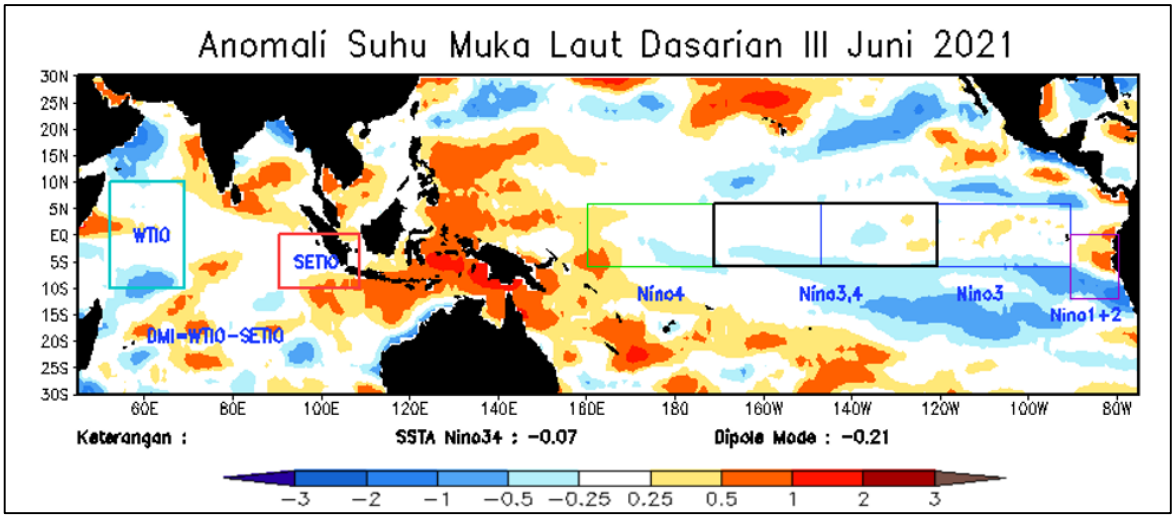

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III Juni 2021
(Sumber: ITACS – JRA-55)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Juni 2021 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.14 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada akhir bulan Juni 2021 berada pada nilai +2.6 dengan prediksi untuk bulan Agustus 2021 hingga September 2021 diprakirakan berkisar pada nilai -1 sampai dengan +5. BMKG memperkirakan ENSO Netral akan berlangsung hingga Desember 2021. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya, memperkirakan kondisi ENSO Netral akan berlangsung hingga akhir tahun 2021, kecuali NMME yang meperkirakan La-Nina akan kembali berlangsung.

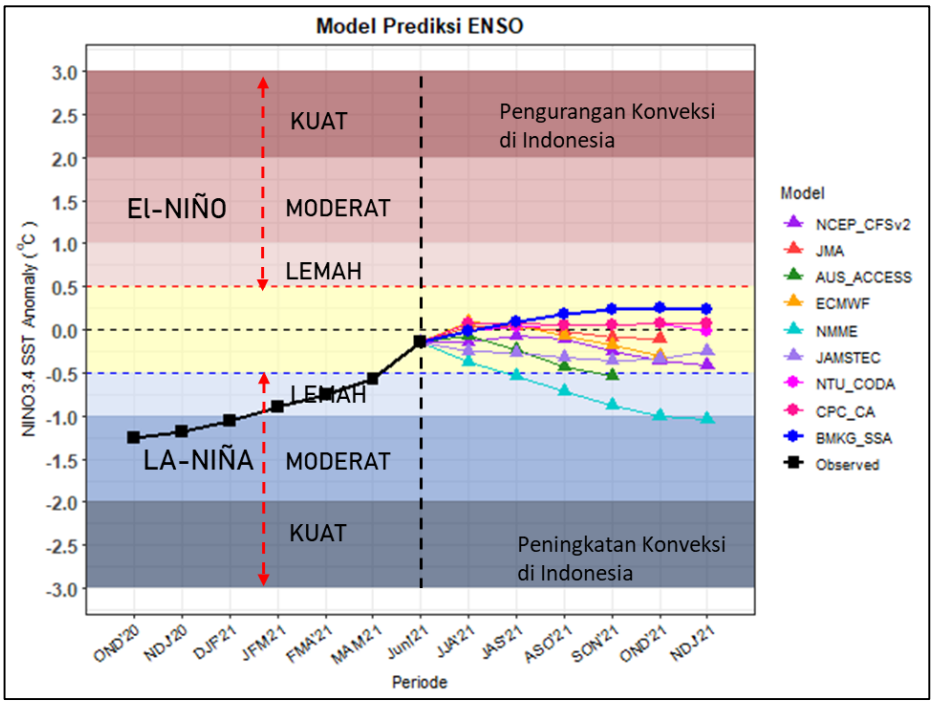

Grafik 1. Prediksi ENSO, Update Akhir Juni 2021
(Sumber: BMKG)

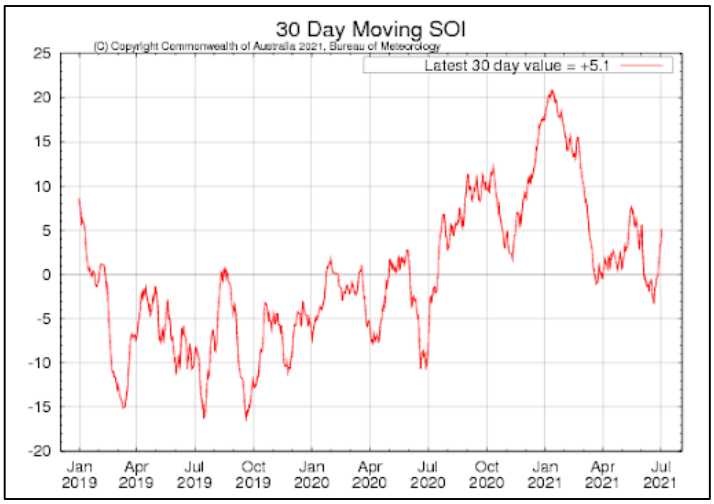

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Juni 2021

(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juni 2021, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 – 1012.0 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih berkisar antara 1008.0 mb s/d 1012 mb.

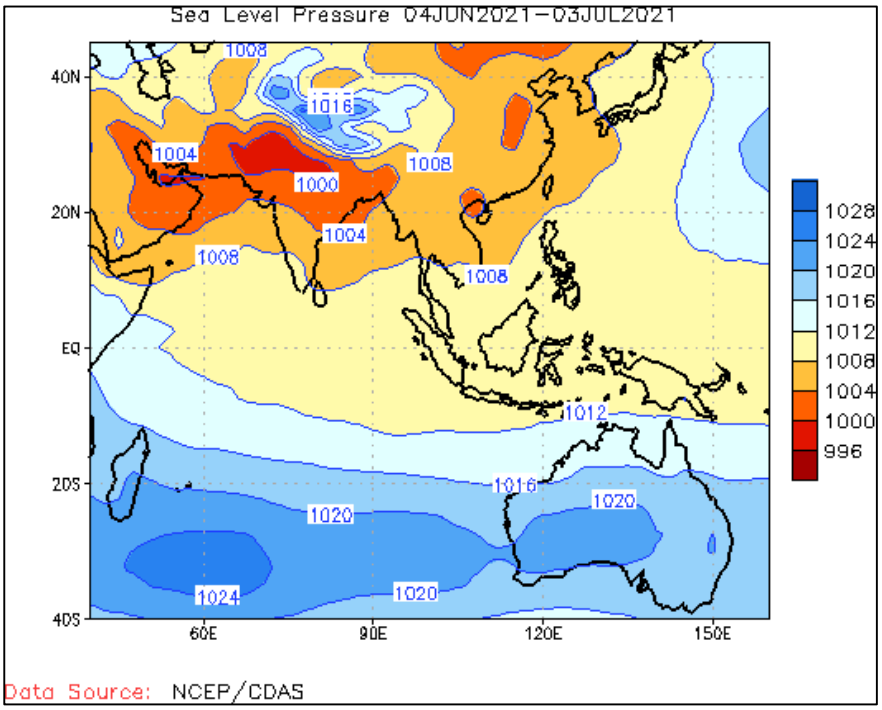

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari
(Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia, selama bulan Juni 2021, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi oleh angina timursn. Kecepatan angin berkisar antara 2 – 4 m/s (4 – 8 knots). Diprakiraan angin di wilayah Indonesia pada bulan Juli 2021 akan tetap angin timuran.

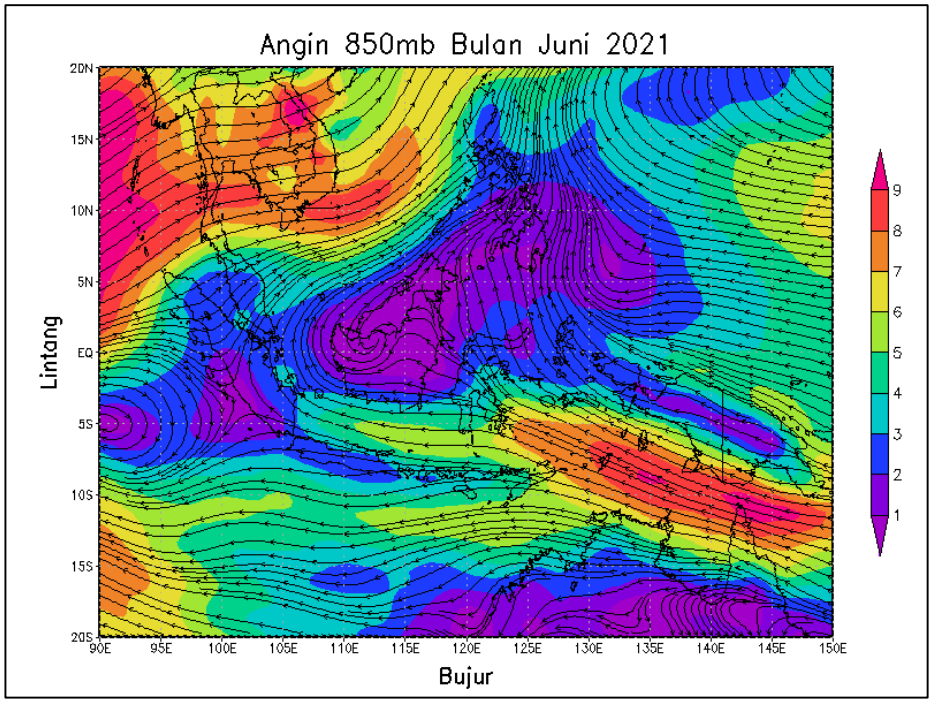

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Juni 2021
(Sumber : JMA-itacs)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juni 2021 kondisi curah hujan di wilayah NTB umunya cukup rendah rendah yaitu berkisar antara 0 – 200 mm per bulan. Curah hujan bulanan tertinggi terjadi di **Kecamatan Kediri, Lombok barat** yang mencapai **323 mm**. Curah hujan di NTB umumnya bervariasi, berada pada kategori Rendah hingga Tinggi. Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kategori **Normal (N)** hingga **Atas Normal (AN)**, kecuali pada sebagian kecil wilayah Kabupaten Lombok Timur, Sumbawa barat, Sumbawa, Bima dan Dompu berda kategori **Atas Normal (AN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.4°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 21.9°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.0°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 82% – 94% dan di Pulau Sumbawa tercatat 68% – 83%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Agustus s/d Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021 umumnya berkisar <20 mm/bulan, kecuali disebagian wilayah Lombok Barat dan Sumbawa disekitar kecamatan Lunyuk diperkirakan curah hujan akan berkisar 20-50 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Bawah Normal (BN) hingga Normal (N). Bulan September 2021 curah hujan secara umum diprediksi berkisar 0 - 50 mm/bulan kecuali disebagian wilayah Lombok Barat dan Lombok Tengah curah hujan diprakirakan berkisar 51 – 100 mm/bulan, dengan sifat hujan yang bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Pada bulan Oktober 2021 curah hujan secara umum diprediksi berkisar antara 21 - 200 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Normal (N) hingga Atas Normal (AN) kecuali di wilayah Huu, Dompu diperkirakan sifat hujan akan berada pada katagori Bawah Normal (BN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok diprakirakan berkisar antara 24.0°C – 28.0°C dengan kelembapan udara (RH) bekisar antara 70 - 75% , sementara di Pulau Sumbawa berikisar 23.0°C – 29.0 °C dengan kelembapan udara (RH) berkisar antara 65 - 80%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
   Pada bulan Agustus 2021 curah hujan sebagian besar wilayah NTB akan didominasi dengan curah hujan rendah. Memasuki Puncak Musim kemarau pada bulan Agustus 2021, curah hujan sebagian besar wilayah NTB diprakirakan akan semakin berkurang. Masyarakat dihimbau agar tetap waspada terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi seperti menurunnya kadar air tanah yang menyebabkan kekeringan dan adanya potensi bencana Kebakaran Hutan dan Lahan mengingat menuju puncak Musim Kemarau dapat memicu timbulnya titik api di sebagian wilayah NTB.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2021

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Juni 2021 di Provinsi NTB, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Jerowaru, Sembalun, Keruak,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang, Labangka, Maronge, Tarano,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Rasanae Barat,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Langgudu, Lambu,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria,
21 - 50	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
	Sumbawa	Buer, SBW BMKG, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Moyo Utara, Lopok, Lantung,
	Dompu	Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Asakota, Mpunda,
	Bima	Wera, Donggo,
51 - 100	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa	Alas, Utan, SBW Diperta, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Rhee, Unter Iwes, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,
	Bima	Wawo, Ambalawi, Madapangga,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Labuapi,
	Lombok Tengah	Pujut, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Sukamulia, Sakra, Terara, Selong,
	Sumbawa	Lenangguar,
151 - 200	Mataram	Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Kopang, Batukliang, Batukliang Utara, Jonggat,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
	Lombok Timur	Mt. Gading,

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
301 - 400	Lombok Barat	Kediri, Kuripan,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Juni 2021 dapat dilihat pada lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2021

Hasil analisis sifat hujan bulan Juni 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Janapria,	-
Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Sambelia, Sakra Barat,	Jerowaru, Sembalun, Keruak,
Sumbawa Barat	-	Jereweh, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
Sumbawa	Alas, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Orong Telu, Lantung,	Alas Barat, Moyo Utara, Tarano, Lopok,	Buer, Moyo Hilir, Lape, Empang,
Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja,	Pekat, Pajo,	Huu,
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,	Rasanae Barat, Mpunda,	-
Bima	Wawo, Ambalawi, Madapangga,	Belo, Wera, Langgudu,	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Lambu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juni 2021 dapat dilihat pada lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2021

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juni 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2021

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lingsar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Juni 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN JUNI 2021

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan Ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan Juni 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Juni 2021

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Cakranegara (23,), Majeluk (23,), Selaparang (23,),
	Lombok Barat	Batu Layar (20,), Gerung (24,), Gunung Sari (23,), Narmada (20, 23,), Rumak (24,), Sigerongan (23,), Kediri (20, 24,),
	Lombok Utara	Gangga (29,), Sambik Bangkol (24,), Tanjung (29,),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (25,), Kopang (24,), Batukliang (21, 24,), Pringgarata (20, 23,), Stamet BIL (17, 26,),
	Lombok Timur	Montong Gading (22, 24,),
	Sumbawa Barat	Brang Ene (23,),
	Sumbawa	Lunyuk (26,),
	Dompu	Kempo (23,),
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	Pujut (17,),
	Lombok Timur	Sukamulia (22,),
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus, September, dan Oktober 2021 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prakiraan curah hujan periode bulan Agustus, September, dan Oktober 2021 disajikan pada lampiran 2.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Lombok Barat	Lingsar, Batu Layar,
	Sumbawa	Lunyuk,

Peta Prakiraan Curah Hujan Agustus 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Sandubaya,	Cakranegara, Selaparang,	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari,	Gerung, Sekotong, Kediri, Kuripan,	Lembar, Narmada, Batu Layar, Labuapi,
Lombok Utara	-	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Janapria, Batukliang,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Mt. Gading, Sukamulia, Sakra, Selong,	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Ene,	Brang Rea, Maluk,	Poto Tano, Sekongkang,
Sumbawa	Moyo Hulu,	Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
Dompu	Huu,	Manggalewa, Woja,	Kempo, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021

Tabel 7**.** Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga,
	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Labuapi,
	Lombok Utara	Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Swela, Keruak, Terara, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang,
	Dompu	Huu,
51 - 100	Mataram	Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan September 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021

Tabel 8**.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Mataram, Selaparang, Sandubaya,	-	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela,
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari,	Narmada, Kediri, Kuripan,	Sekotong, Batu Layar, Labuapi,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya,	Praya Barat, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Pringgabaya, Swela,	Mt. Gading, Wanasaba,	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Brang Ene,	Taliwang, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea,
Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, Batulanteh, Unter Iwes,	Alas, Utan, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,	Buer, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Maronge, Lopok, Lantung,
Dompu	Huu,	Pekat,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Bolo, Sape, Donggo, Lambu,	Wera,	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Dompu	Huu,
	Bima	Sape,
21 - 50	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pujut,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Bolo, Wera, Donggo, Lambu,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Labuapi,
	Lombok Tengah	Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Terara,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
101 - 150	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Batukliang, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading,
	Sumbawa	Lenangguar,
151 - 200	Lombok Tengah	Pringgarata,
201 - 300	Lombok Tengah	Batukliang Utara,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2021 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar,	Narmada, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	Pemenang,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Pujut, Batukliang, Praya,	-
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Keruak, Terara, Sakra Barat,	Aikmel, Sambelia, Swela, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Sukamulia, Masbagik, Sembalun, Sikur, Sakra, Selong, Suralaga,
Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea,	Seteluk,
Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Ropang, Labangka, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Tarano,	-
Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,	Pekat,	Huu,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,	Sanggar, Sape, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2021 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juni 2021 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juni 2021

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	26.0	25.9	27.3	27.3
	Maksimum	33.2	33.0	34.4	34.0
	Tanggal	10	5	5	1
	Minimum	20.2	18.0	22.0	22.0
	Tanggal	2	22	30	12
Curah Hujan (mm)	Jumlah	322	189	29	17
	Hari Hujan	15	8	5	4
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	78	85	88	79
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	7, 10, 29	1, 5-12, 26-27, 29-30	1-2, 5-6, 19, 26, 29	1-3, 7, 9, 11, 13, 15, 17-18, 27, 30
	Terendah	49	59	48	25
	Tanggal	25	22	9	20
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.3	1012.0	1011.7	1012.3
	Tertinggi	1008.1	1013.3	1013.2	1013.7
	Tanggal	18	18	18	18
	Terendah	1002.5	1010.4	1010.4	1011.0
	Tanggal	3	1	1	1
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	87	84	77	80
	Tertinggi	94	100	84	97
	Tanggal	25	1	1	22-23
	Terendah	59	56	69	53
	Tanggal	30	12	13,15	1
Angin (knot)	Rata-rata	2	5	5	3
	Arah Terbanyak	180	140	135	CALM
	Variasi Arah	135	110	135	180
	Kec. Terbesar	9	13	14	15
	Tanggal	6	24 dan 29	26	30

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

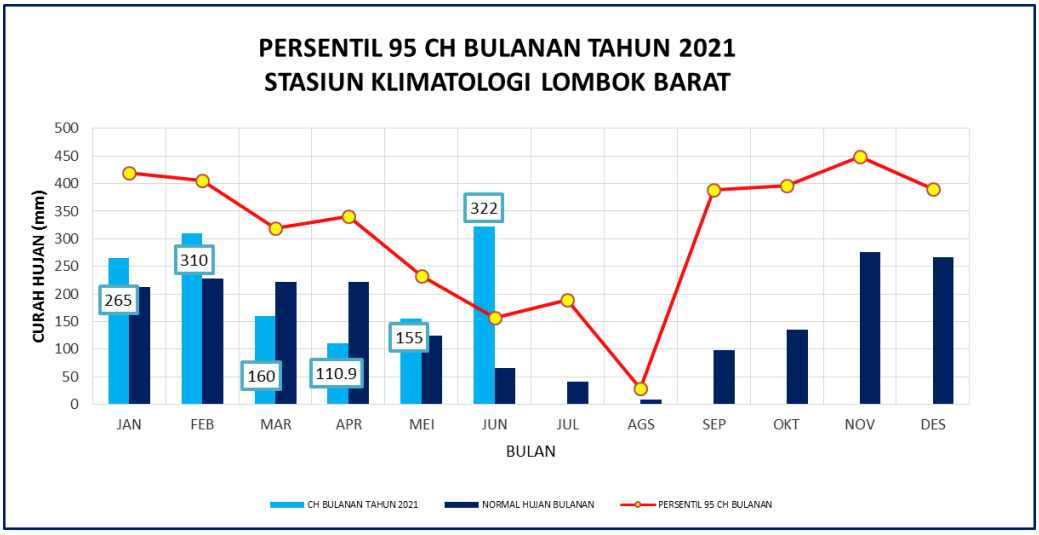

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2021

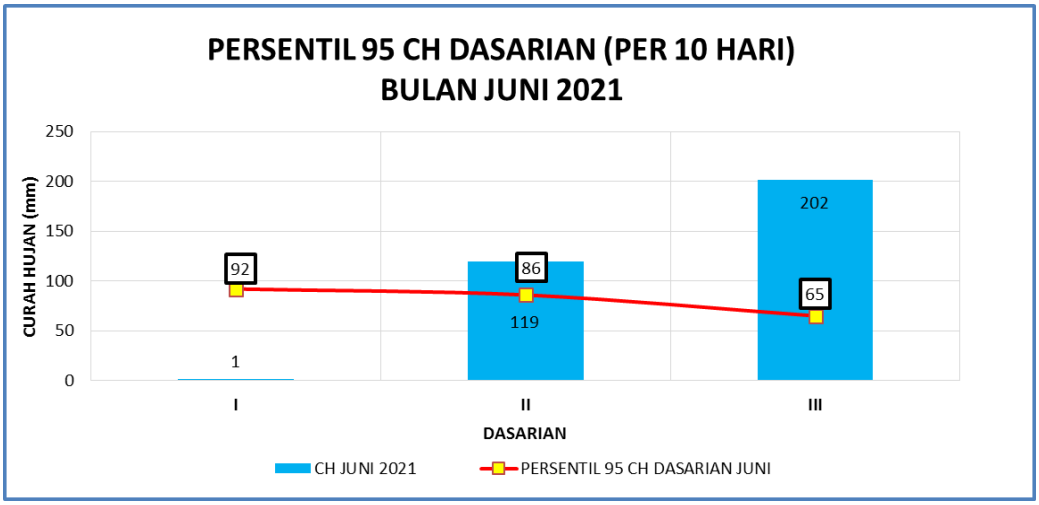

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

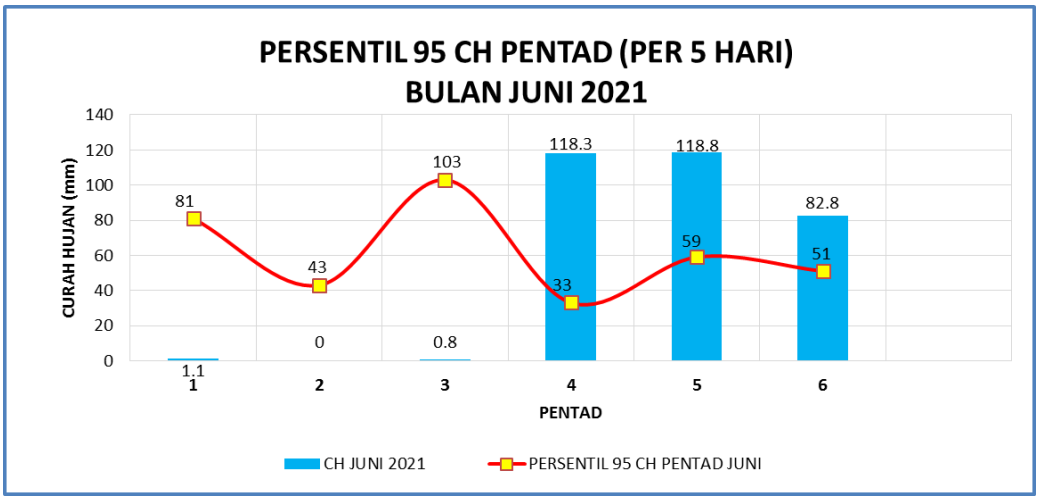

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Juni 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai normalnya dan berada di atas nilai persentil 95. Pada curah hujan dasarian dan pentad bulan terlihat bahwa secara umum pada Dasarian II hingga III dan Pentad 4 hingga 6 termasuk dalam kondisi ekstrem dimana nilai curah hujan yang teramati melewati batas nilai persentil 95. Jika dijumlahkan dalam curah hujan bulanan secara keseluruhan, curah hujan yang terjadi selama bulan Juni 2021 berada dalam kategori atas normal karena telah melampaui batas ekstrem bulanan.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

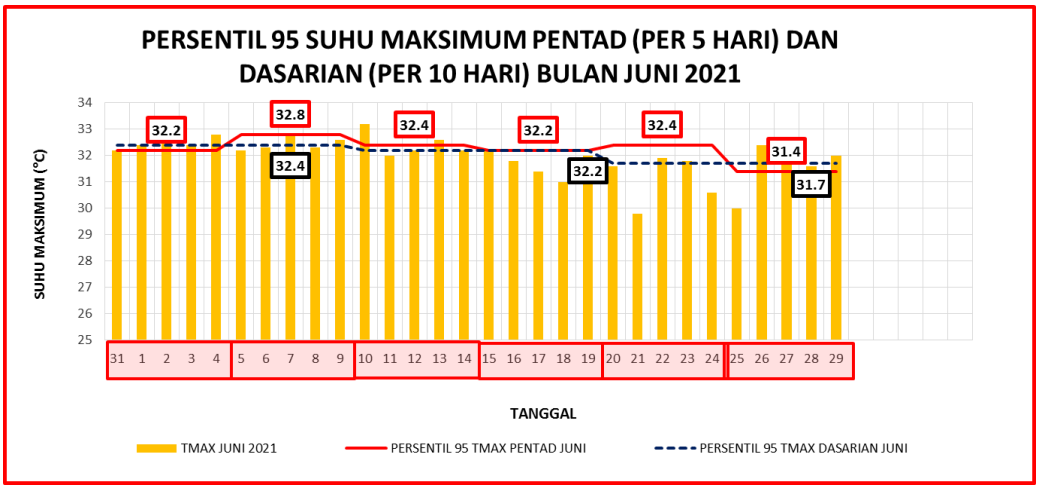

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

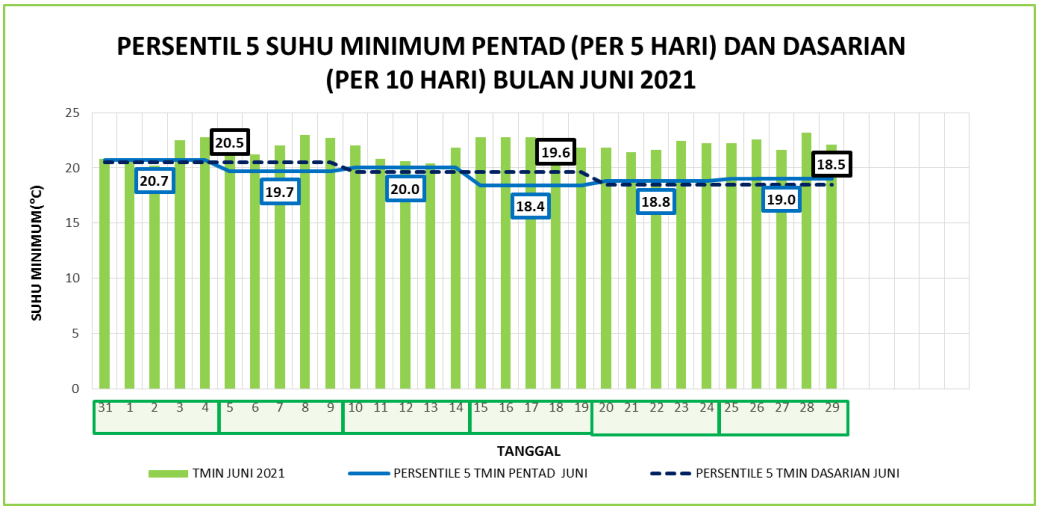

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa

ekstrim menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6 yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum pada awal bulan Juni 2021 suhu udara maksimum harian umumnya lebih rendah dibandingkan dengan ambang batas kondisi ekstrem, hanya sebagian kecil yang melewati ambang batas kondisi ekstrem (persentil 95%). Sedangkan, pada pertengahan hingga akhir bulan Juni 2021 suhu udara harian maksimum cenderung berada di bawah ambang batas nilai ekstremnya. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu maksimum pada bulan Juni 2021 lebih hangat pada awal bulan dan lebih dingin pada pertengahan hingga akhir bulan jika dibandingkan normalnya baik dalam skala pentad (5 harian) ataupun dalam skala dasarian (10 harian). Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan Juni 2021 suhu udara minimum umumnya berada pada ambang batas hingga melewati ambang batas ekstrim minimumnya (persentil 5%). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Juni 2021 lebih hangat sepanjang bulan jika dibandingkan normalnya baik dalam skala pentad (5 harian) ataupun dalam skala dasarian (10 harian).

c. Arah dan Kecepatan Angin

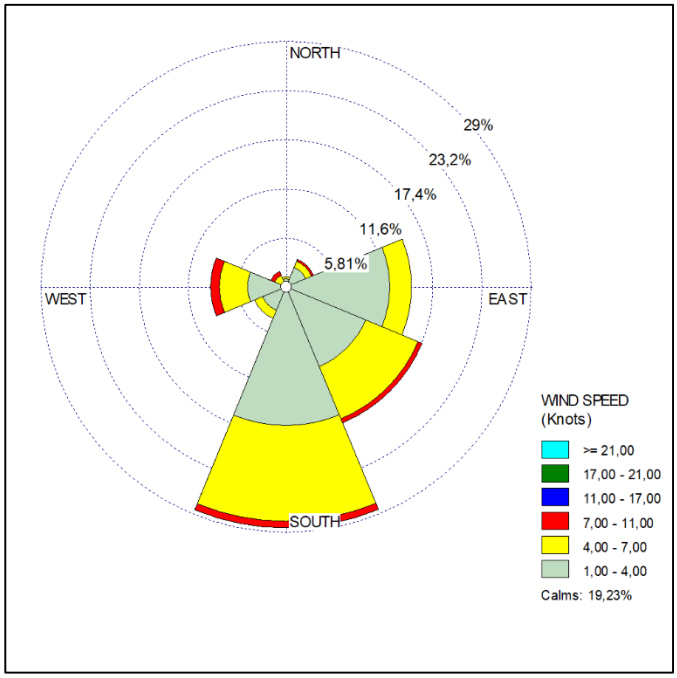

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juni 2021, dimana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Lombok Barat didominasi angin dari arah Selatan dengan kecepatan 1 – 7 knot (1.8 – 12.9 km/jam). Selain itu angin juga bertiup dengan variasi dari arah Tenggara.

d. Suhu Tanah

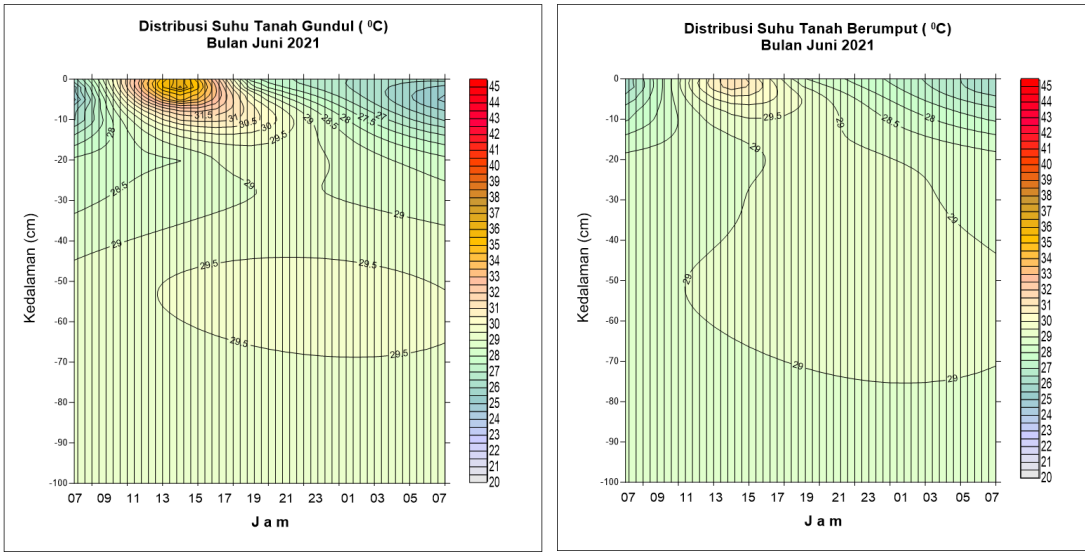

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik. 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dan cepat panas dibandingkan tanah bervegetasi/berumput. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 36.6°C dan terendah tercatat sebesar 24.8°C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 31.5°C dan terendah tercatat sebesar 26.1°C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2021

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan April - Juni 2021 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Agak Kering hingga Agak Basah,** kecuali di Kec. Sembalun berada pada kategori **Sangat Kering**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2021

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juli - September 2021 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya pada kondisi **Normal hingga Agak Basah**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL - JUNI 2021

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (April - Juni 2021) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (April - Juni 2021) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 1. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	Sembalun,	-	Jerowaru, Sambelia, Keruak, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Empang,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 2. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	Cakranegara, Selaparang,	Ampenan,	-
LOMBOK BARAT	Kediri, Kuripan,	Labuapi,	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Lenangguar,	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	Monta, Belo, Woha, Langgudu,	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2021

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juli - September 2021 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Juli - September 2021 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 Juni 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 3. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 4. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Moyo Hilir, Moyo Utara,	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juni 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum didominasi kondisi dengan kriteria **Kurang** di Pulau Sumbawa dan **Sedang di Pulau Lombok**. KAT dalam kondisi **Cukup** terjadi di bagian barat Pulau Lombok. Sedangkan untuk kondisi **Kurang** terjadi di sebagian besar wilayah Sumbawa, Dompu, Bima, Kota Bima dan sebagian kecil Pulau Lombok. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 5. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Cakranegara, Narmada, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Mt. Gading, Masbagik, Pringgasela,	-
Sedang	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sekongkang, Jereweh, Maluk, Alas, Buer, Utan, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Rhee, Orong Telu,
Kurang	Lembar, Bayan, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Jerowaru, Sambelia,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juni 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2021 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Juni 2021 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	32	-	44	207	2017	0	1982	111	AN
	Cakranegara	40	-	54	242	2021	0	1986	242	AN
	Mataram	53	-	72	212	2001	0	1982	160	AN
	Selaparang	47	-	64	259	1978	0	1996	166	AN
Lombok Barat	Gerung	36	-	48	245	2010	0	2009	225	AN
	Lembar	35	-	47	256	2016	0	1983	87	AN
	Narmada	66	-	90	354	2010	0	2003	268	AN
	Sekotong	31	-	42	159	2016	0	1963	93	AN
	Lingsar	73	-	99	431	2013	0	1983	281	AN
	Gunung Sari	53	-	72	213	2016	0	2002	183	AN
	Batu Layar	59	-	80	179	2010	0	2012	166	AN
	Kediri	53	-	72	323	2021	2	2004	323	AN
Lombok Utara	Tanjung	24	-	32	114	2013	0	2019	91	AN
	Gangga	46	-	62	141	1978	0	2019	98	AN
	Bayan	26	-	35	167	2013	0	2003	40	AN
	Pemenang	39	-	53	164	2016	0	2019	74	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	22	-	29	115	2001	0	2002	34	AN
	Praya Barat	38	-	52	189	2016	0	1995	186	AN
	Pringgarata	68	-	93	285	2010	0	2014	285	AN
	Kopang	29	-	39	161	2021	0	2002	161	AN
	Pujut	23	-	32	147	2021	0	2007	147	AN
	Janapria	25	-	34	223	2016	0	1999	31	N
	Batukliang	43	-	58	285	2010	0	2002	184	AN
	Praya	38	-	51	240	2010	0	1996	97	AN
	Batukliang Utara	49	-	66	164	2021	0	2011	164	AN
	Jonggat	30	-	41	224	2010	0	1999	164	AN
Lombok Timur	Jerowaru	14	-	20	68	2013	0	2009	2	BN
	Mnt. Gading	27	-	37	227	2021	0	1997	227	AN
	Sukamulia	22	-	29	140	2016	0	1999	133	AN
	Pringgabaya	20	-	26	81	2016	0	2009	29	AN
	Aikmel	27	-	37	123	2013	0	2014	86	AN
	Masbagik	20	-	27	76	2009	0	2011	66	AN
	Sambelia	44	-	59	484	2013	0	2009	47	N
	Sembalun	22	-	30	317	2013	0	2012	19	BN
	Sikur	26	-	35	249	2001	0	1996	71	AN
	Swela	19	-	26	95	2017	0	2008	51	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	43	-	59	246	2016	0	2002	13	BN
	Jereweh	14	-	19	79	2016	0	2015	17	N
	Tano	53	-	72	229	2013	0	2012	18	BN
	Sekongkang	35	-	48	190	2016	0	2012	12	BN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Juni 2021 (mm)	Sifat
Sumbawa	Alas	39	-	53	288	2013	0	2002	74	AN
	Buer	35	-	48	198	2016	0	2011	27	BN
	Utan	22	-	30	167	2013	0	2002	87	AN
	Moyo Hilir	17	-	23	258	2013	0	2002	4	BN
	Moyo Hulu	8	-	11	135	2013	0	2000	26	AN
	(Diperta) Sbw	19	-	25	134	2016	0	2002	66	AN
	Sumbawa	15	-	20	207	1978	0	1980	43	AN
	Lape	7	-	10	58	2013	0	1999	0	BN
	Plampang	5	-	7	178	2013	0	2001	13	AN
	Lenangguar	19	-	26	146	2016	0	2001	114	AN
	Empang	18	-	24	135	2013	0	2000	0	BN
	Batulanteh	38	-	52	249	2013	0	2011	65	AN
	Lunyuk	49	-	67	121	2016	0	2014	68	AN
	Labuhan Badas	17	-	24	111	2013	0	2011	31	AN
	Tarano	18	-	24	81	2016	0	2011	19	N
Dompu	Manggalewa	28	-	38	186	2013	0	2011	84	AN
	Hu'u	23	-	32	100	2016	0	2011	12	BN
Bima	Sanggar	31	-	42	218	2016	0	1999	9	BN
	Rasanae	37	-	50	197	2013	0	1999	70	AN
	Bolo	20	-	26	126	2016	0	1999	6	BN
	Sape	31	-	42	308	2013	0	1998	0	BN
	Madapangga	31	-	42	208	2013	0	2009	51	AN
	Monta	26	-	35	170	2013	0	1999	19	BN
	Stamet Bima	14	-	19	114	2016	0	1982	17	N

Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Agustus, September, dan Oktober 2021 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2021		SEPTEMBER 2021		OKTOBER 2021	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Cakranegara	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Mataram	0 - 20	BN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Selaparang	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Sekarbela	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Sandubaya	0 - 20	AN	51 - 100	AN	101 - 150	N
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Lembar	0 - 20	BN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Narmada	0 - 20	BN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Sekotong	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Lingsar	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Gunung Sari	0 - 20	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Batu Layar	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Kediri	0 - 20	N	51 - 100	N	101 - 150	N
	Labuapi	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Kuripan	0 - 20	N	51 - 100	N	101 - 150	N
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Gangga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Bayan	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Pemenang	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Kayangan	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	N
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	BN	21 - 50	N	101 - 150	AN
	Praya Barat	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	AN
	Pringgarata	0 - 20	BN	51 - 100	N	151 - 200	AN
	Kopang	0 - 20	BN	51 - 100	N	101 - 150	AN
	Pujut	0 - 20	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Janapria	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Batukliang	0 - 20	N	51 - 100	BN	101 - 150	N
	Praya	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Praya Barat Daya	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Praya Tengah	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	AN
	Batukliang Utara	0 - 20	BN	21 - 50	BN	201 - 300	AN
	Jonggat	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	AN

Lanjutan…

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2021		SEPTEMBER 2021		OKTOBER 2021	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Mt. Gading	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	AN
	Sukamulia	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Pringgabaya	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Aikmel	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Masbagik	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Sambelia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Sembalun	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Sikur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Swela	0 - 20	BN	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Keruak	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Sakra	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Terara	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	AN
	Selong	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Pringgasela	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Suralaga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Wanasaba	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Sakra Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Sakra Barat	0 - 20	BN	21 - 50	BN	21 - 50	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	AN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Poto Tano	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Sekongkang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Jereweh	0 - 20	AN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Taliwang	0 - 20	AN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Brang Rea	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Maluk	0 - 20	N	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Brang Ene	0 - 20	AN	0 - 20	AN	51 - 100	AN
Sumbawa	Alas	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	N
	Buer	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Utan	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Moyo Hilir	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	SBW Diperta	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	SBW BMKG	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Plampang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Lenangguar	0 - 20	N	0 - 20	BN	101 - 150	AN
	Empang	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Lunyuk	21 - 50	N	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Batu Lanteh	0 - 20	N	0 - 20	AN	51 - 100	AN

Lanjutan…

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2021		SEPTEMBER 2021		OKTOBER 2021	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Moyo Hulu	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Ropang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Alas Barat	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	N
	Labuhan Badas	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Labangka	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Rhee	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Unter Iwes	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Moyo Utara	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Maronge	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Tarano	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Lopok	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Orong Telu	0 - 20	N	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Lantung	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	AN
Dompu	Manggalewa	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Huu	0 - 20	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Kempo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Dompu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Kilo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Woja	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Pekat	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Pajo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
Kota Bima	Raba	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Rasanae Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Asakota	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Mpunda	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Belo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Woha	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Wawo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Wera	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Ambalawi	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Langgudu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Madapangga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2021

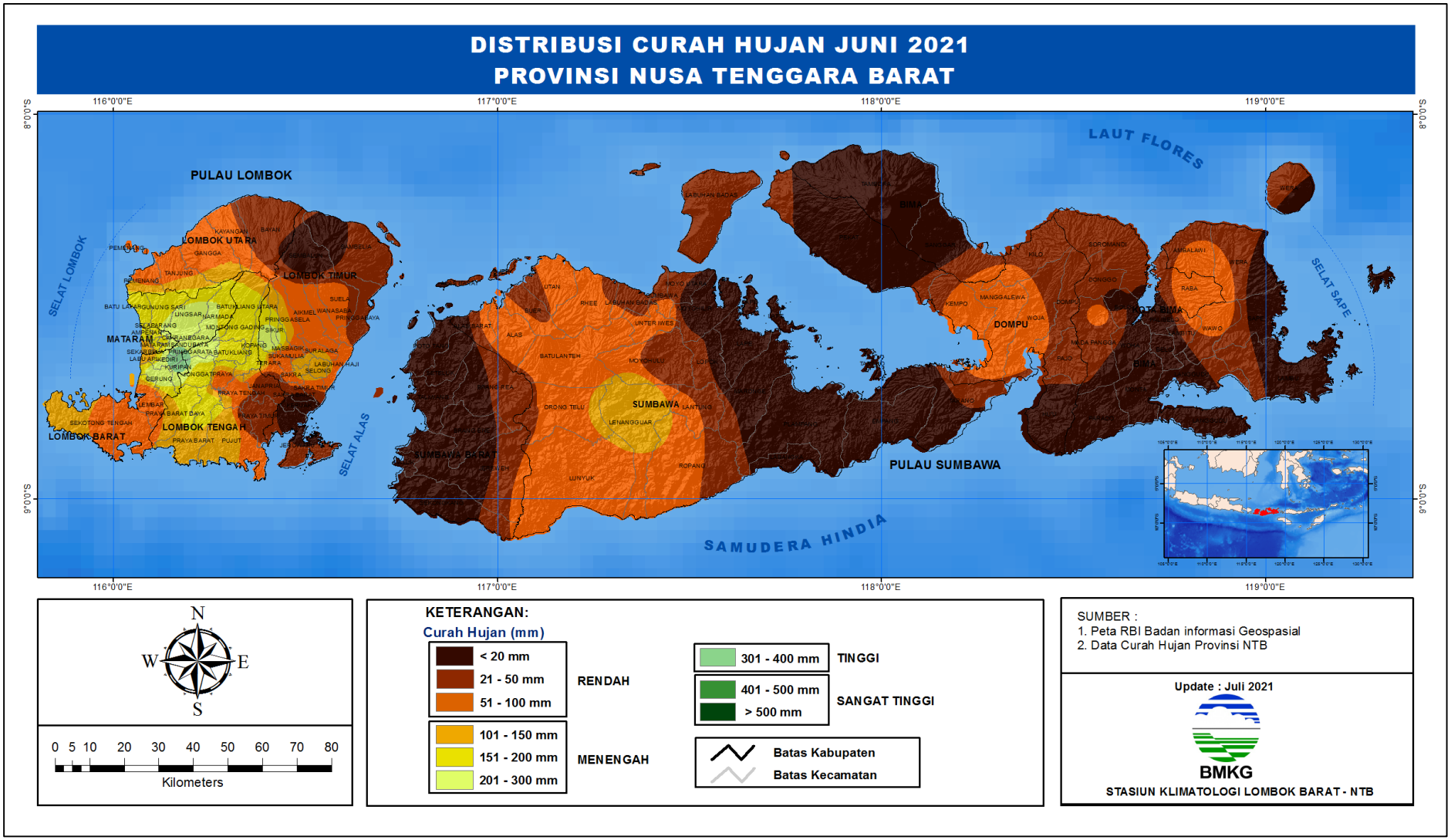

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2021

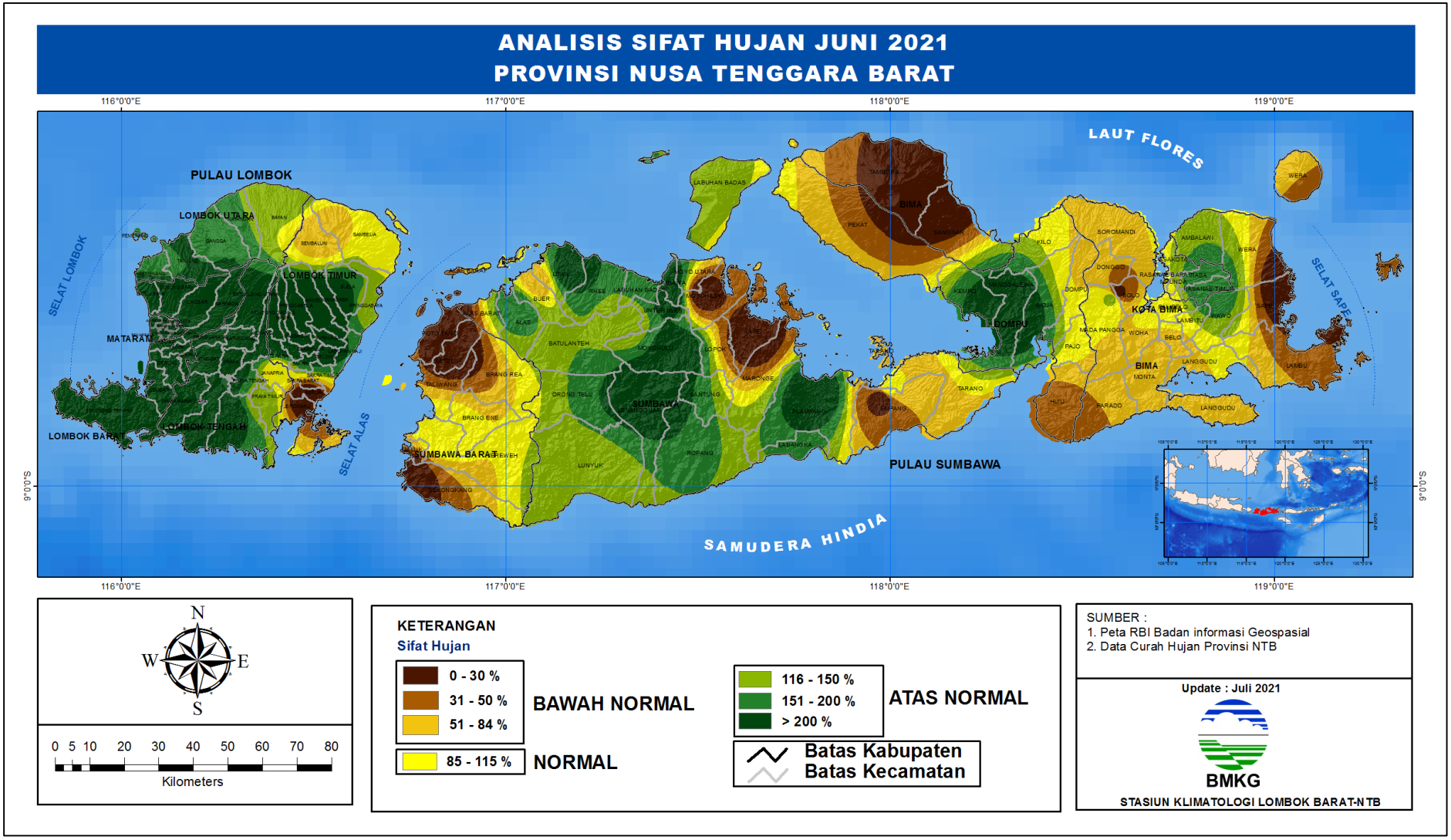

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2021

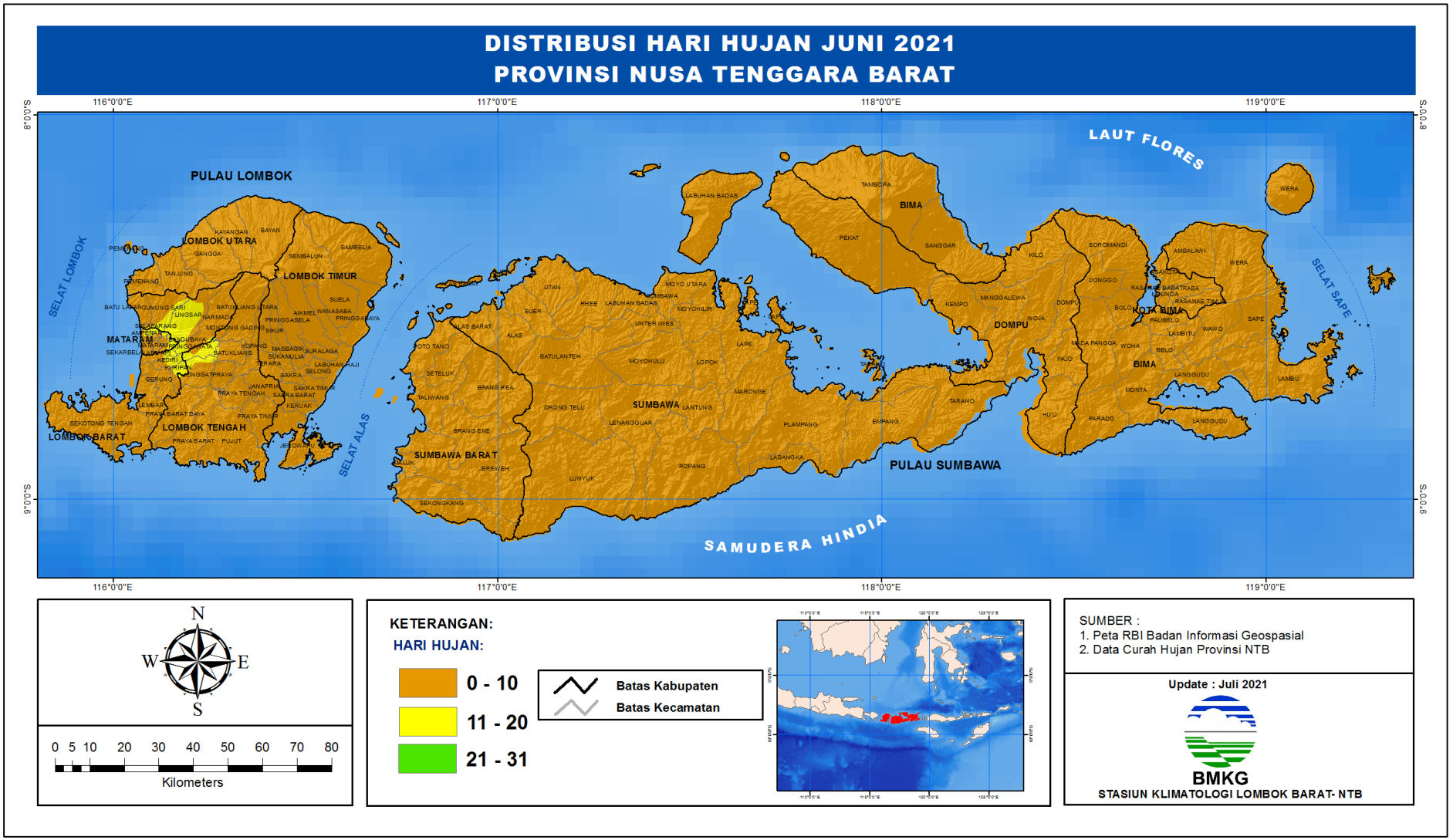

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2021

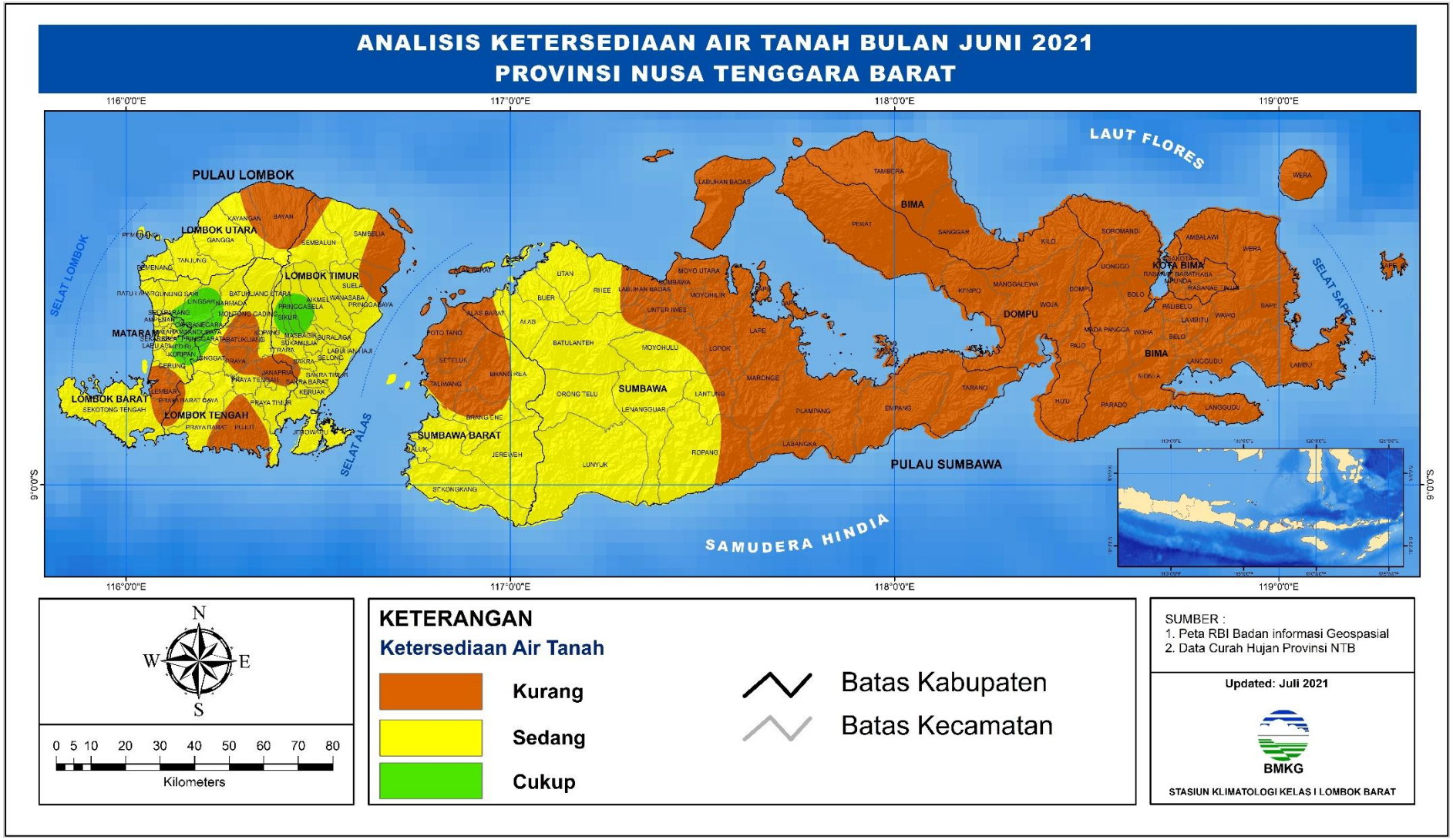

Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021

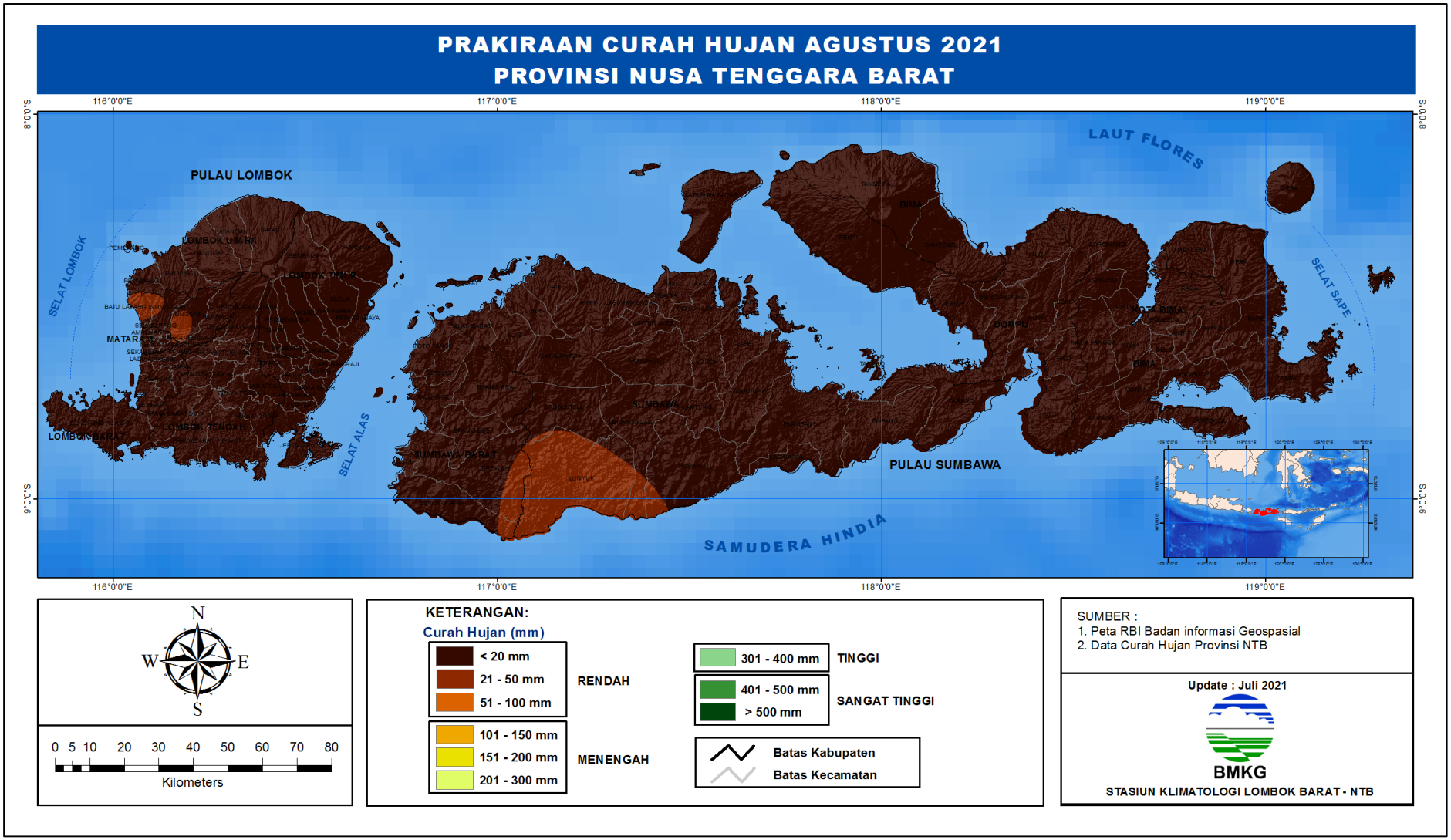

Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021

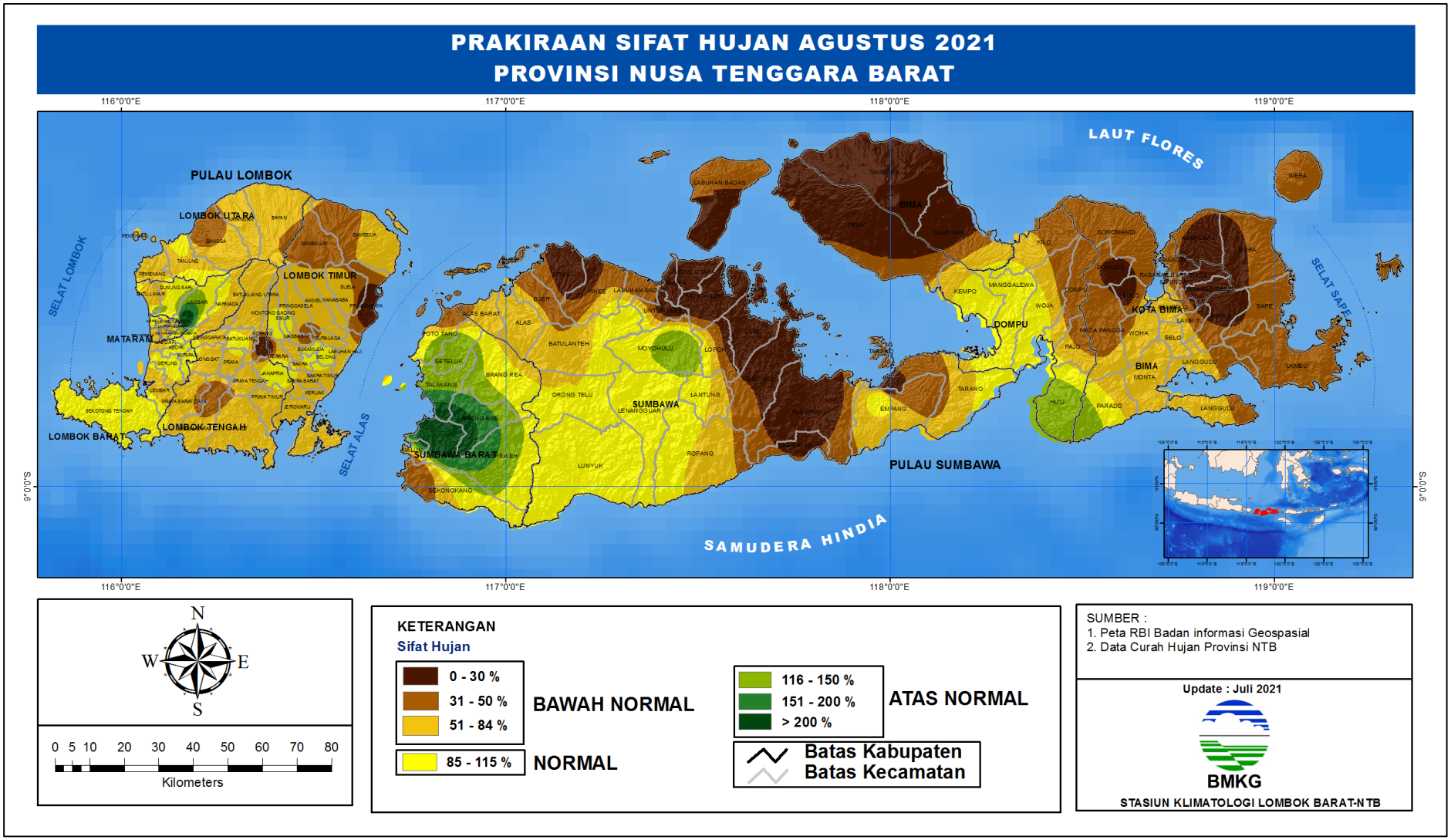

Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021

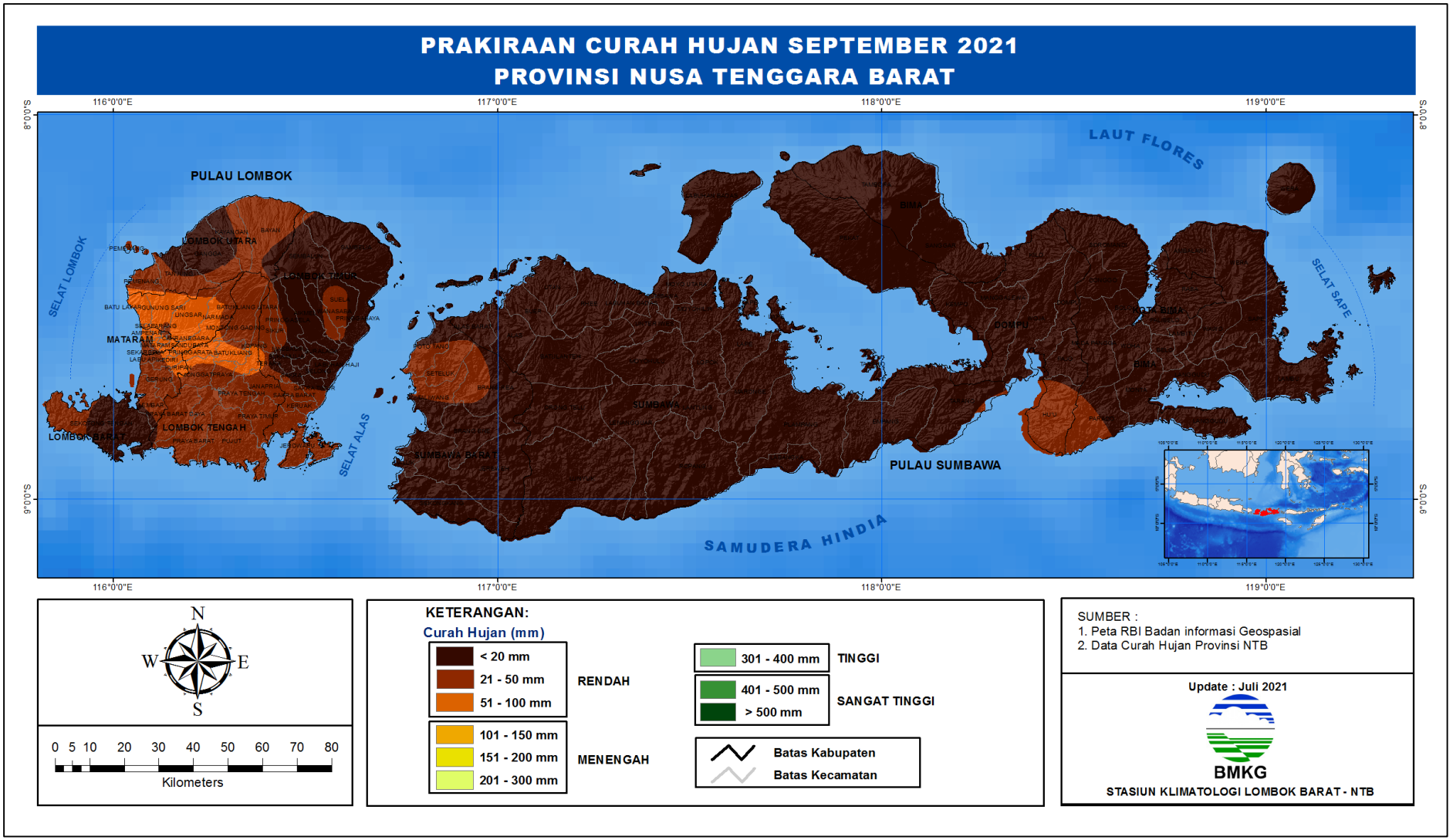

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021

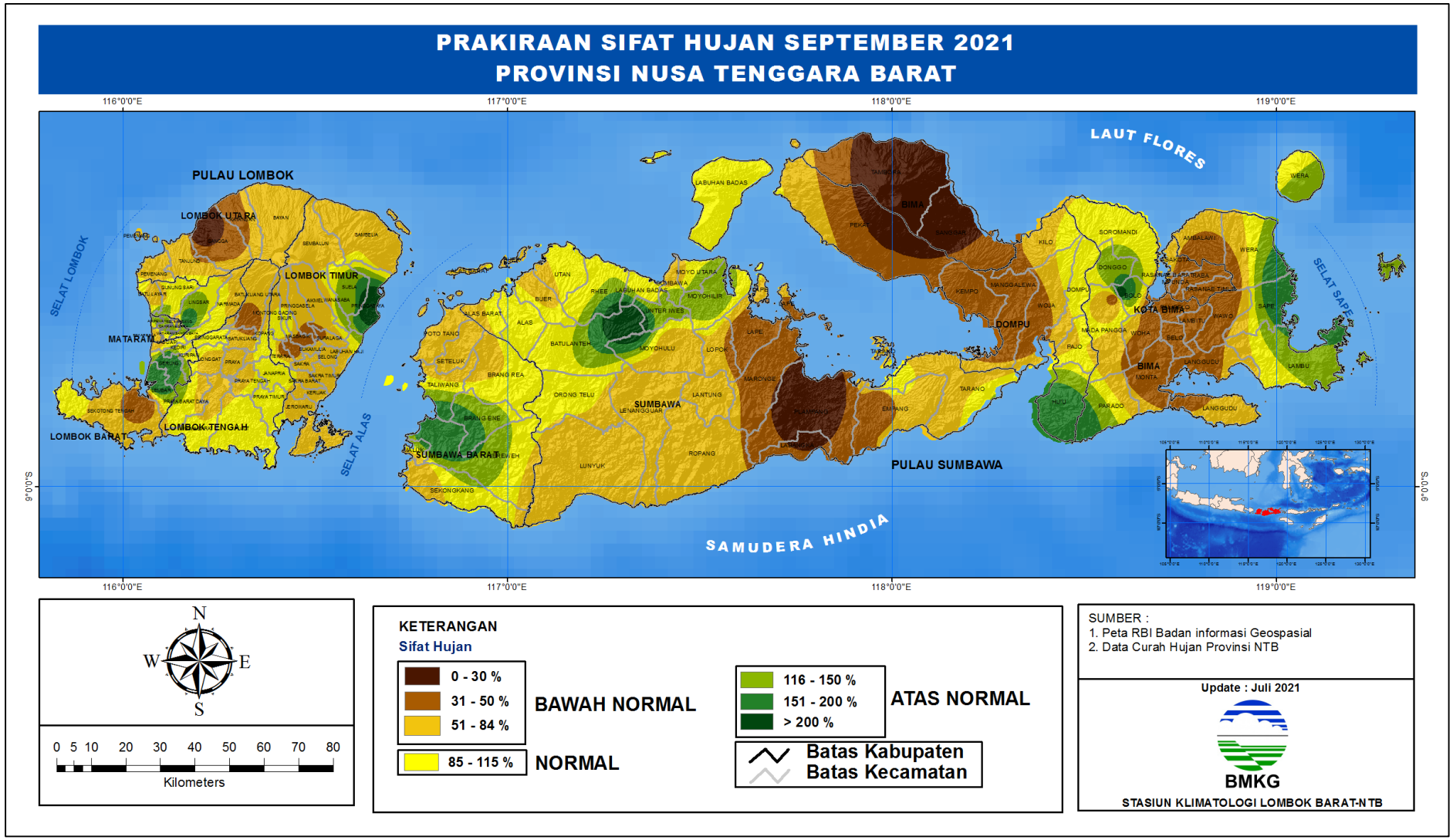

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021

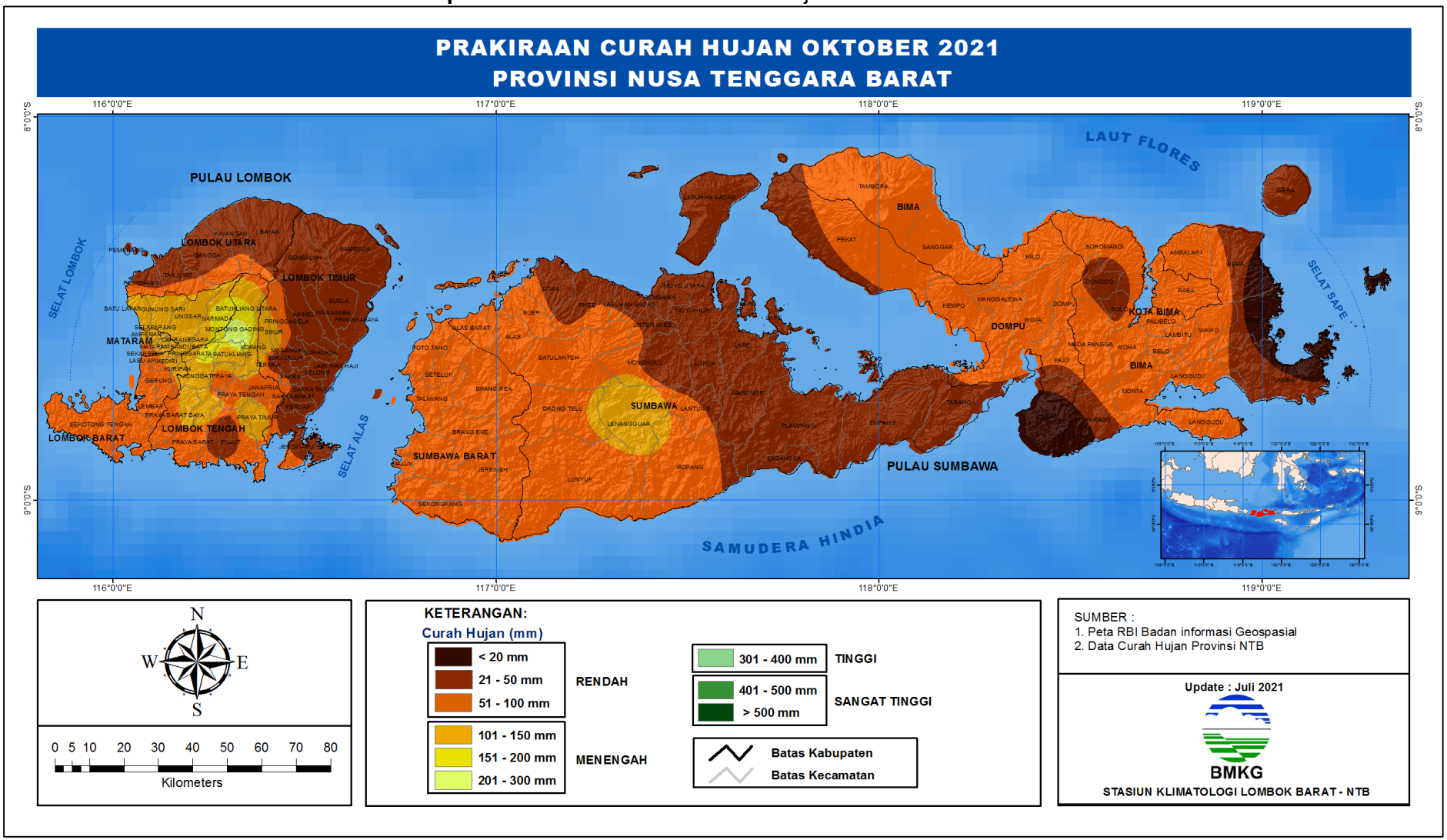

Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021

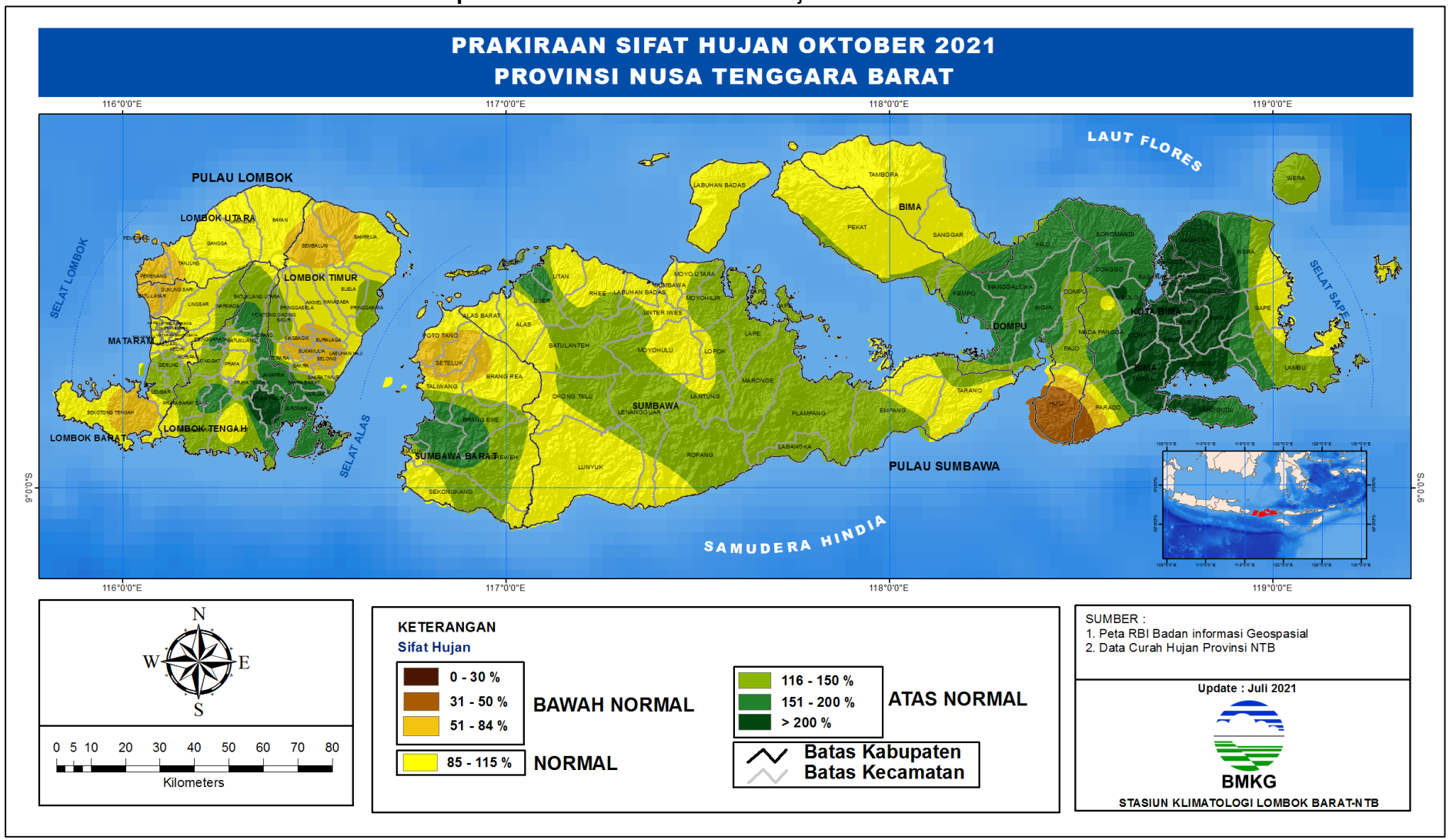

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode April - Juni 2021

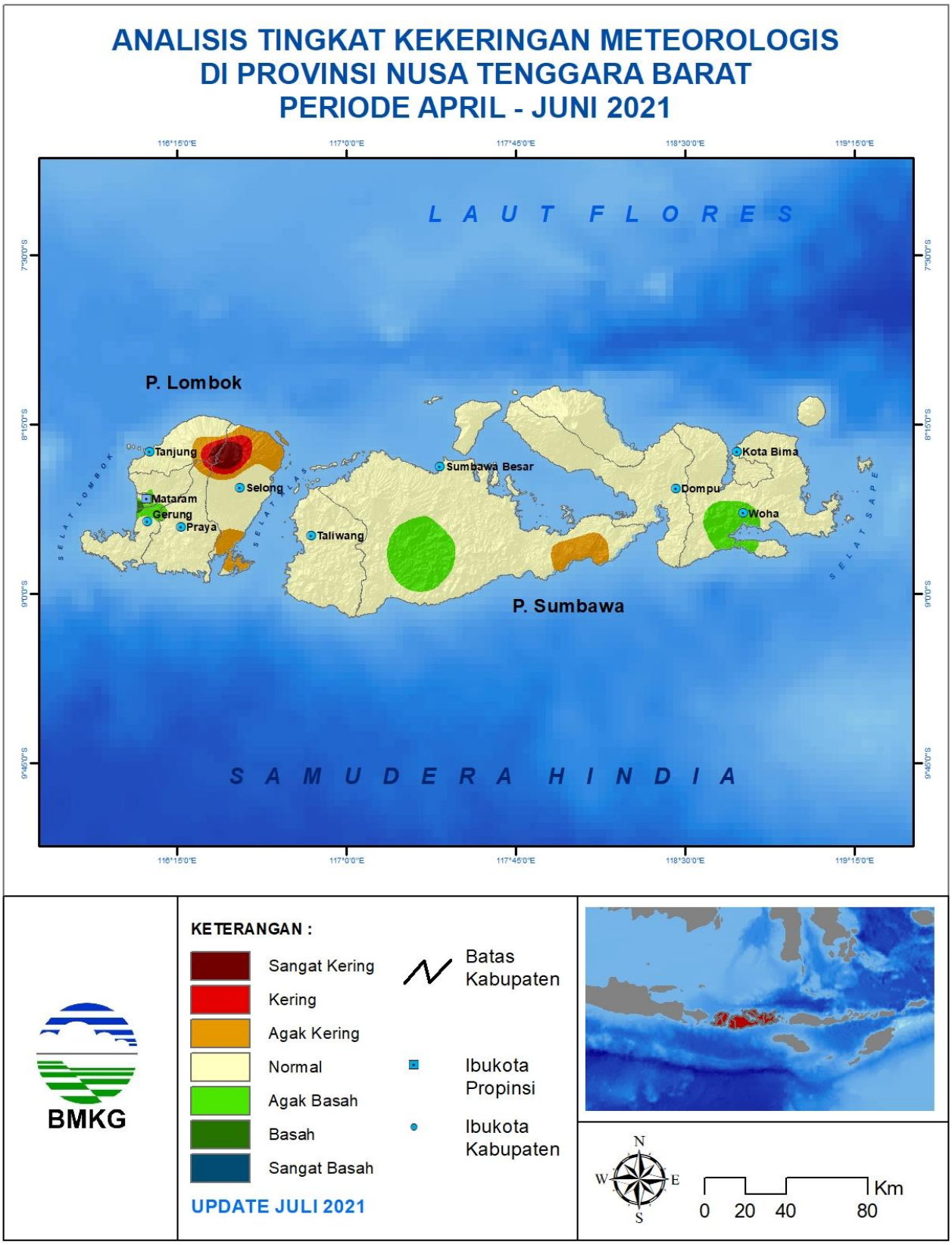

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode April - Juni 2021

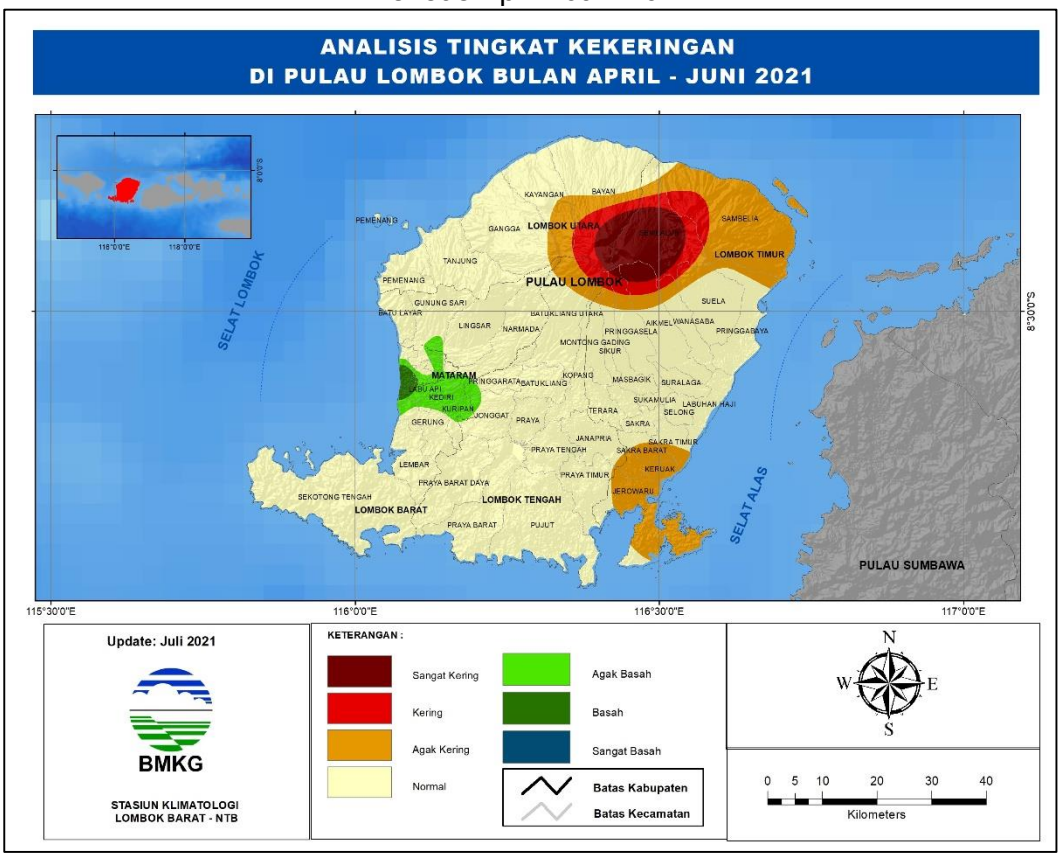

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode April - Juni 2021

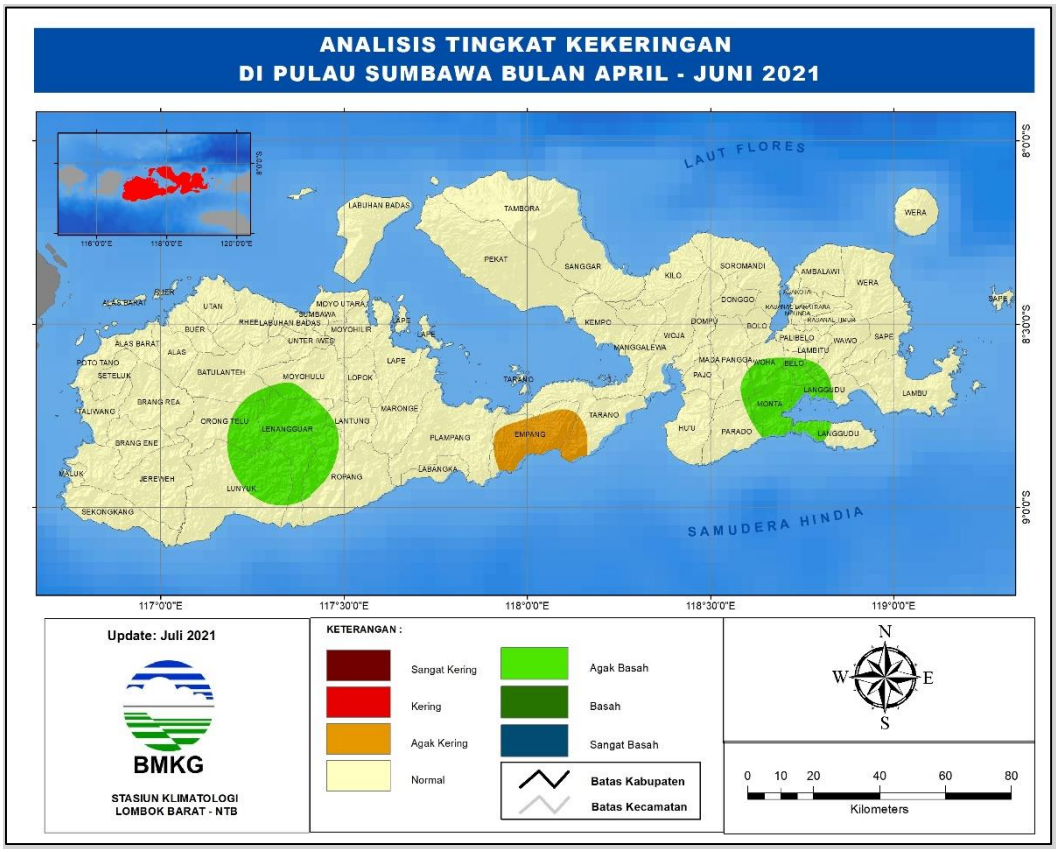

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Juli – September 2021

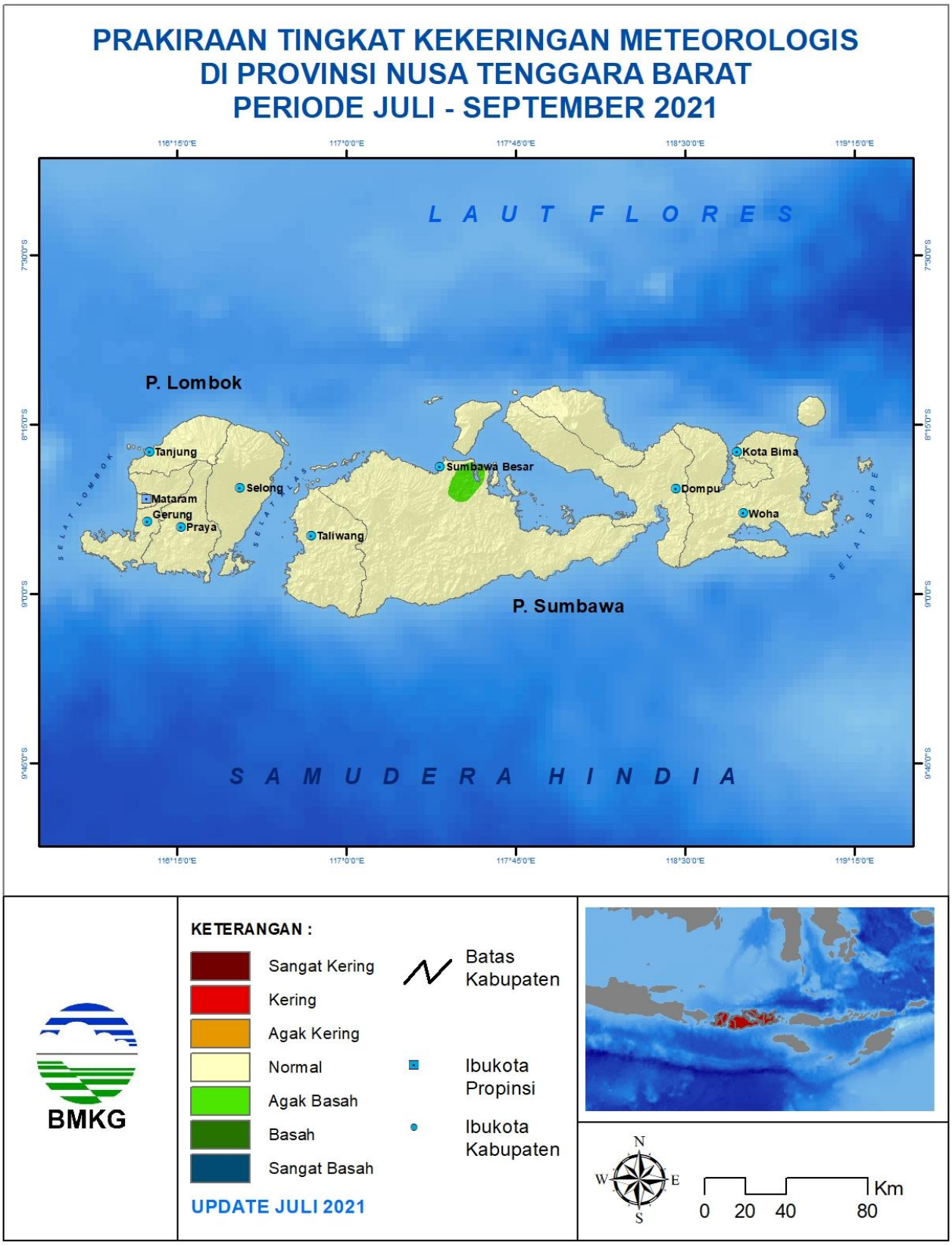

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli – September 2021

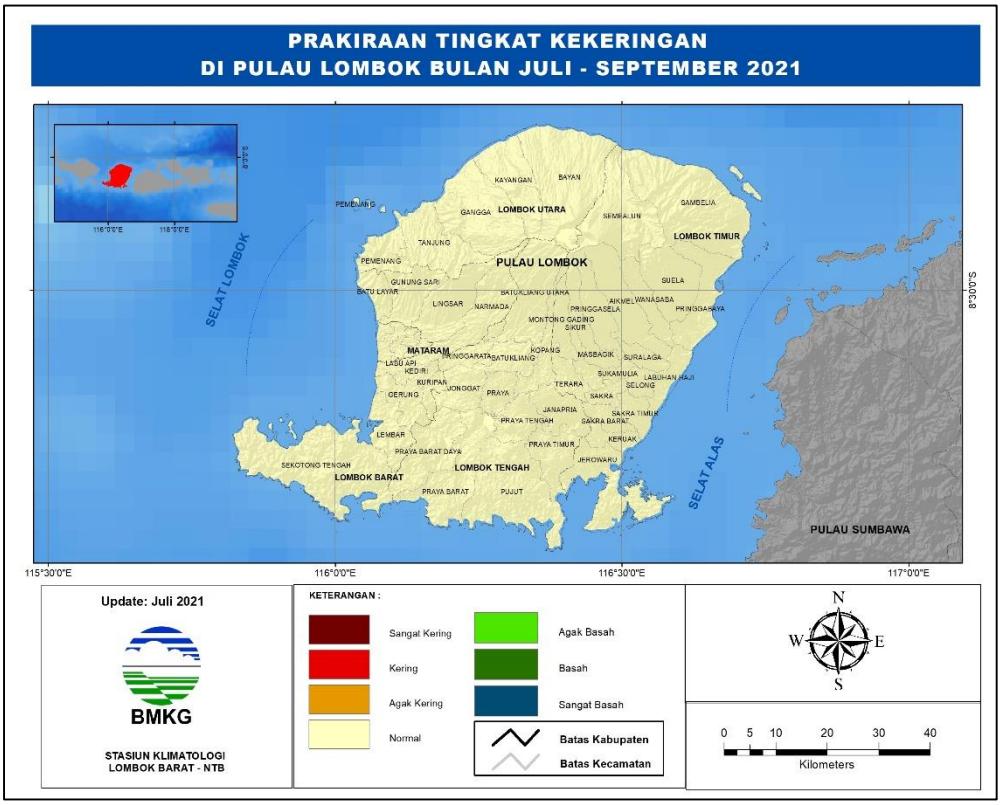

Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli – September 2021

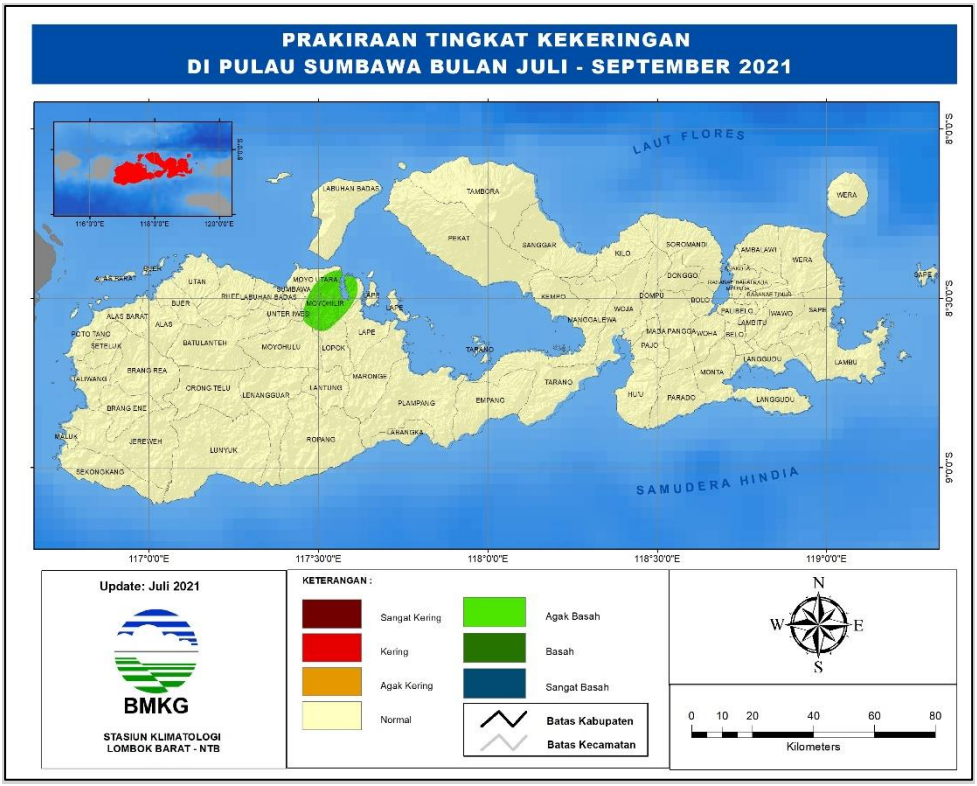

Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
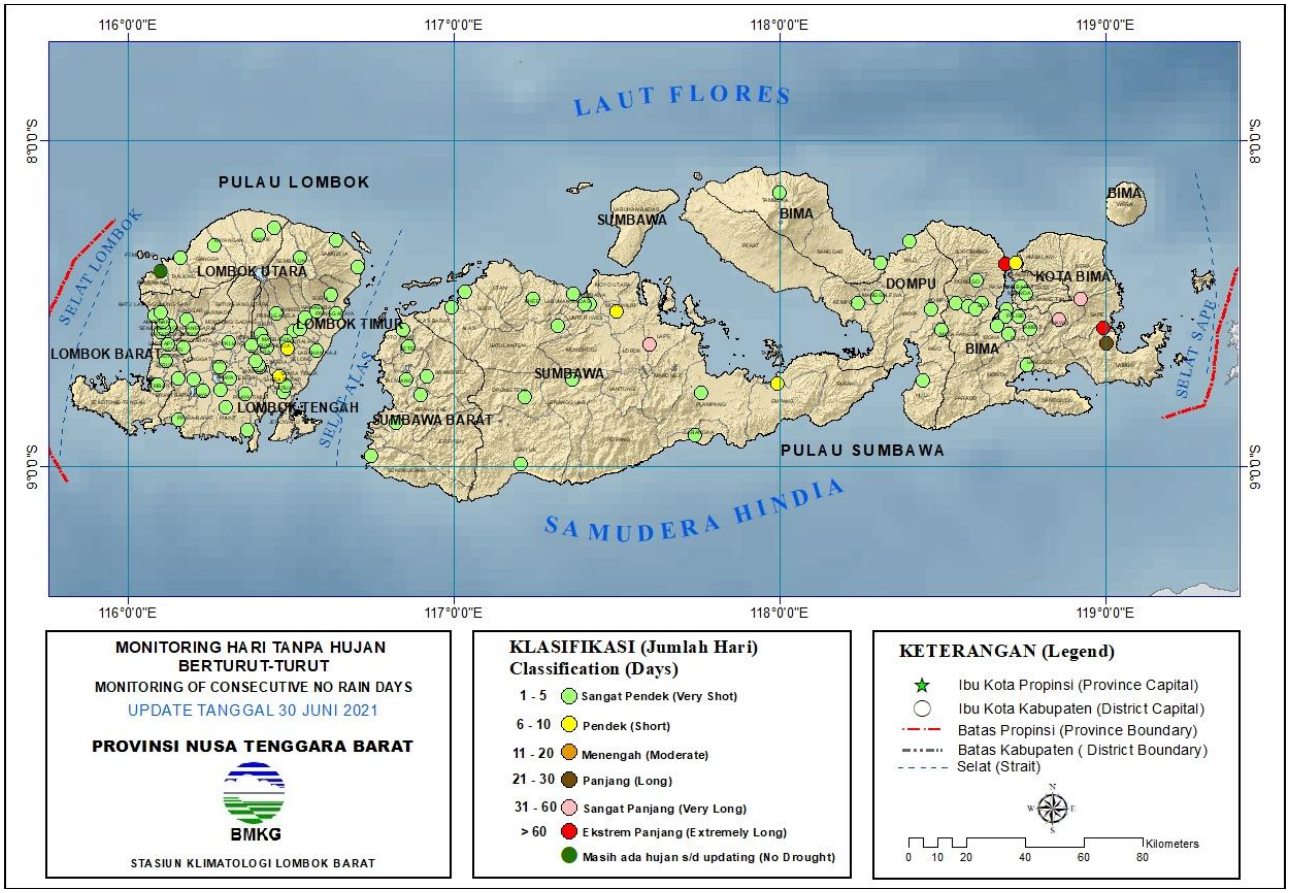
Updated: 31 Juni 2021